

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada Majelis Taklim Indonesia (MTI) Istiqamah Kelurahan Batu Gadang Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang dapat penulis kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemberian motivasi oleh ketua MTI Istiqomah kepada para koordinator adalah dengan cara memberi dorongan dan semangat dalam bekerja. Motivasi yang diberikan ketua adalah motivasi *intrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motivasi *intrinsik* yakni menanamkan kesadaran dalam diri koordinator bahwa bekerja itu adalah amanah agar koordinator bekerja dengan tulus dan tanpa paksaan. Adapun motivasi *ekstrinsik* dengan menerbitkan SK setiap koordinator sebagai bentuk kepercayaan sekaligus penghargaan. Walaupun tidak semua kegiatan yang diadakan koordinator bisa dihadiri oleh ketua karena kesibukan ketua. Sehingga pemberian motivasi oleh ketua kepada para koordinator hanya sedikit.
2. Pemberian bimbingan oleh ketua MTI Istiqomah kepada para koordinator yaitu dengan cara memberikan arahan-arahan dan nasehat-nasehat dalam pelaksanaan program. Dalam musyawarah ketua mengharapkan agar potensi SDM para koordinator ditingkatkan. Memunculkan ide-ide untuk meningkatkan kegiatan program dan memberikan solusi pada pemecahan masalah. Bimbingan dilakukan saat pertemuan gabungan yang diadakan satu kali setiap bulan. Walaupun tidak semua kegiatan yang diadakan

koordinator bisa dihadiri oleh ketua karena kesibukan ketua. Sehingga pemberian bimbingan oleh ketua kepada para koordinator hanya sedikit.

3. Koordinasi atau penjalinan hubungan oleh ketua MTI Istiqomah dengan para koordinator adalah dengan cara saling menghormati terhadap wewenang dan fungsi masing-masing. Mengajak para koordinator untuk ikut andil dalam memusyawarahkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kemajuan tiap unit-unit kegiatan pelaksana program MTI Istiqomah. Namun, pada pengambilan keputusan kadang-kadang ketua jarang memusyawarahkan dengan para koordinator, pemberian informasi yang tidak menyeluruh kepada para koordinator, sehingga terkendala dalam pelaksanaan kegiatan MTI Istiqomah.
4. Penerapan komunikasi antara ketua MTI Istiqomah dengan para koordinator sering dengan menggunakan *Handphone* (HP) dan melalui *Sending Masseur Shorter* (SMS), *Whats App* (WA). Serta komunikasi langsung saat mengadakan diskusi setelah kegiatan gabungan yang diadakan satu kali dalam sebulan. Komunikasi ketua dengan para koordinator kadang-kadang dilakukan tiba-tiba dan tidak terjadwal. Komunikasi ketua sudah cukup baik. Walaupun tidak semua kegiatan yang diadakan koordinator bisa dihadiri oleh ketua karena kesibukan ketua. Sehingga penjalinan komunikasi oleh ketua dengan para koordinator hanya sedikit.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis kemukakan beberapa saran antara lain:

1. Kepada ketua MTI Istiqamah kelurahan Batu Gadang Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang, disarankan untuk menambah pemberian motivasi agar para koordinator tetap bersemangat dalam menjalankan tugasnya. Bimbingan dengan memberikan perhatian dan pengarahan dalam melaksanakan tiap kegiatan program serta menambah potensi koordinator untuk peningkatan kegiatan dan semangat para anggota dalam mengikuti tiap kegiatan. Penerapan koordinasi serta komunikasi terhadap para koordinator lebih dimaksimalkan agar kegiatan berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan. Sehingga kegiatan program MTI Istiqamah lebih meningkat pada masa-masa yang akan datang.
2. Kepada para koordinator MTI Istiqamah Kelurahan Batu Gadang Kec. Lubuk Kilangan Kota Padang, kiranya dapat meningkatkan partisipasi aktif dalam melaksanakan tugas memimpin kelompok dan kepada anggota kiranya mampu meningkatkan kehadiran dan peran aktif dalam setiap kegiatan.